



Intisari

Skripsi ini menganalisis dampak sekolah menengah kejuruan (SMK) terhadap *labour market outcome* dengan indikator partisipasi kerja dan upah. Metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah Heckman Two-Step Model. Data penelitian ini bersumber dari IFLS gelombang 5 yang dilakukan pada tahun 2014-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas partisipasi kerja individu dengan latar belakang SMA lebih rendah 2,4 persen lebih rendah dibandingkan individu dengan latar belakang SMK. Sementara itu, individu dengan latar belakang SMA memiliki upah yang lebih tinggi sebesar 0,9 persen jika dibandingkan individu yang mengenyam pendidikan di SMK.

Kata kunci: sekolah menengah kejuruan, *labor market outcome*, upah, partisipasi kerja



Abstract

This thesis examines the impact of vocational high schools on labor market outcomes, work participation and wages. The method used in this research analysis is the Heckman Two-Step Model. The data are sourced from IFLS wave 5 which was conducted in 2014-2015. The result of this study shows that the probability of labor participation of individuals who graduated from general high school is 2.4 percent lower than those who graduated from vocational high school. Meanwhile, individuals who graduated from general high school have a higher wage of 0.9 percent than those who graduated from vocational high school.

Keywords: vocational high school, labor market outcome, wage, labor market participation